Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen
Vol. 8, No. 2, 2023 Mei : 310-332
E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696
http://jim.unsyiah.ac.id/ekm

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *OPPORTUNITY RECOGNITION* YANG DIMEDIASI OLEH *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA AKTIF FEB USK

[1)]Nurul Izzati[2)]Nurlina

[1,2)] Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
[1)]E-mail: nurulizzati12300@gmail.com

Abstract: *This study aims to measure the effect of Internal Locus Of Control and External Locus Of Control to Opportunity Recognition's active student FEB USK with Entrepreneurial Intention as mediating variable. The sample used in this study were active students FEB USK is totaling 346 respondents. Data collection equipment used in this study was a questionnaire. The sampling technique used is simple Random Sampling. Hierarchical Linear Modelling (HLM) and Sobel Test were used as a method of analysis to determine the effect of all the variables involved. Based on the results of the HLM analysis indicated that Internal Locus Of Control significant influences Opportunity Recognition and Entrepreneurial Intention partial mediate the relationship between Internal Locus Of Control and External Locus Of Control to Entrepreneurial Persistence.*

Keywords: Internal Locus Of Control, External Locus Of Control, Opportunity Recognition, Entrepreneurial Intention

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* dengan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel mediasi pada Mahasiswa Aktif FEB USK. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif FEB USK yang berjumlah 346 responden. Peralatan pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Hierarchical Linear Modelling (HLM) dan Uji Sobel digunakan sebagai metode analisis untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel-variabel yang terlibat. Berdasarkan hasil analisis HLM, mengindikasikan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dan *Enterpreneurial Intention* memediasi secara parsial pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* dan *Entrepreneurial Intention* memediasi secara parsial pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition.*

Kata Kunci: ***Internal Locus Of Control, External Locus Of Control, Opportunity Recognition, Entrepreneurial Intention***

PENDAHULUAN

Salah satu alasan penting dalam pengembangan ekonomi adalah entrepreneur/kewirausahaan. Indonesia sebagai bangsa yang berkembang dan mengikuti arus pasar bebas harus memiliki banyak generasi yang menekuni bidang kewirausahaan demi menopang perekonomian di masa yang akan datang dan pada akhirnya akan membuat perekonomian Indonesia menjadi maju setingkat dengan negara maju dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk yang berjiwa wirausaha.

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Kehadiran revolusi industri 4.0 dapat menghadirkan lini usaha baru, lapangan pekerjaan baru dan profesi baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (Ghufron, 2018). Industri 4.0 merupakan zaman perubahan teknologi lama menjadi teknologi digital karena adanya inovasi yang terus berkembang, salah satunya otomatisasi dan konektivitasnya disalah satu sisi yang akan membuat pergerakan dalam dunia industri dan persaingan dalam dunia kerja menjadi tidak selaras. Akan tetapi, jika proses perubahan ke profesi baru dan mempelajari profesi baru melambat, maka akan berdampak pada jumlah pengangguran yang akan meningkat (Asih, Kamil & Indrapriyatna, 2020).

Kewirausahaan telah dipercaya sebagai kekuatan penting dalam pertumbuhan ekonomi global yang menciptakan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi (Minniti et al, 2005). Pentingnya kewirausahaan akan mendorong pengajaran pendidikan kewirausahaan sampai pada tingkat perguruan Tinggi. Posisi pendidikan kewirausahaan menjadi pusat kegiatan yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan kapabilitas melalui pembelajaran kolaboratif, inovatif dan kreatif.

Mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi sering kali melihat bahwa kewirausahaan sebagai alternatif pilihan karir yang menarik. Kewirausahaan dipandang seperti kebebasan dan lebih bergengsi daripada pekerjaan karyawan pada suatu perusahaan atau organisasi (Luthje & Franke 2003). Jadi, kewirausahaan adalah alternatif penanggulangan pengangguran sebagai jalur pengentasan kemiskinan (Singh, et al 2008). Hal ini juga berlaku saat menyikapi dunia bisnis yang berkembang sangat pesat dan mengandalkan pada knowledge dan intellectual capital agar dapat menjadi daya saing bangsa, maka pengembangan kewirausahaan perlu diarahkan kepada kelompok muda terdidik (intelektual).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa atribut psikologis menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan kewirausahaan seseorang. Penelitian terdahulu oleh Ardichvii dkk. (2003); Erez & Judge (2001) menyatakan bahwa kepribadian individu memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karirnya. Individu perlu untuk mengenali peluang kewirausahaan, kemampuan dalam mengenali peluang dapat meningkatkan peluang untuk menjadi seorang pengusaha (Baron & Ensley, 2006; Casson & Wadeson, 2007; Gaglio & Katz, 2001; Shane, 2000).

Namun, tidak semua individu dapat mengenali peluang kewirausahaan (Ardichvili, Cardozo & Ray, 2003; Baron & Ensley, 2006). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Asante et al (2019) menunjukkan bahwa pengenalan peluang sangat penting bagi wirausahawan. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengenalan peluang pada wirausahawan yang ada di kota Ghana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengenalan peluang kewirausahaan pada mahasiswa aktif FEB USK yang dilakukan melalui variabel Internal dan External Locus of Control serta Entrepreneurial Intention. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pengenalan peluang kewirausahaan bagi mahasiswa dapat meningkatkan peluang mahasiswa untuk berhasil dengan ide bisnis nya

sehingga dapat melihat wirausaha sebagai pilihan karir dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain.

Judge, Erez, Bono & Thoresen (2002) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan *Locus of Control* yang internal cenderung mempercayai bahwa hasil dari suatu kejadian dapat mempengaruhi tindakan dan perilaku mereka. Individu yang memiliki *Internal Locus of Control* adalah mereka yang memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Mereka juga percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan dalam hidupnya tergantung atas usahanya sendiri.

Sedangkan *External Locus of Control* menurut Judge, Erez, Bono & Thoresen (2002) adalah seseorang yang cenderung mempercayai bahwa hasil dari suatu kejadian terjadi diluar kendali mereka. Individu yang memiliki *External Locus of Control* cenderung mempercayai bahwa faktor luar atau lingkungan mempunyai pengaruh kontrol terhadap apa yang terjadi dalam hidupnya. Mereka juga mempercayai bahwa hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kendali mereka, seperti keberuntungan, kesempatan dan takdir.

Untuk mengetahui peluang kewirausahaan yang ada pada mahasiswa melalui Internal dan External Locus of Control, maka terdapat juga variabel mediasi yaitu Entrepreneurial Intention. Menurut Krueger, Reilly & Carsrud (2000), Keinginan untuk berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk memiliki sebuah bisnis atau memulai sebuah perusahaan. Sebelum individu memulai berwirausaha dibutuhkan suatu komitmen yang kuat untuk mengawalinya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Internal dan Eksternal Locus of Control terhadap Opportunity Recognition yang dimediasi oleh Entrepreneurial Intention pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Tabel berikut ini adalah jumlah mahasiswa aktif yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif FEB S1

Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2021	260	383	643
2020	274	405	679
2019	236	376	612
2018	172	293	465
2017	74	54	128
2016	36	28	64
2015	27	18	45
TOTAL	**1079**	**1557**	**2636**

Sumber: Data.unsyiah.ac.id

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif FEB D3

Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2021	29	55	84
2020	52	90	142

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2019	45	89	134
2018	22	12	34
2017	5	0	5
TOTAL	**153**	**246**	**399**

Sumber: Data.unsyiah.ac.id

Data di atas diperoleh dari website Data.unsyiah.ac.id dengan jumlah Mahasiswa Aktif FEB S1 sebanyak 2.636 orang dan Mahasiswa Aktif FEB D3 berjumlah 399 dengan total jumlah keseluruhan Mahasiswa Aktif FEB USK adalah 3.035 orang. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fenomena pada penelitian ini adalah bagaimana cara mahasiswa aktif FEB USK dalam mengenali peluang sehingga lebih memilih untuk membuka usaha padahal resiko dalam berwirausaha juga besar. Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mendalam tentang hal tersebut, yang akan dijadikan dalam bentuk karya akhir. Adapun tujuan dengan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* pada mahasiswa aktif FEB USK (2) Untuk mengetahui pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* pada mahasiswa aktif FEB USK (3) Untuk mengetahui pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif FEB USK (4) Untuk mengetahui pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa aktif FEB USK (5) Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Intention* terhadap *Opportunity Recognition* pada mahasiswa aktif FEB USK (6) Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Intention* yang memediasi *Internal Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* pada mahasiswa aktif FEB USK (7) Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Intention* yang memediasi *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* pada mahasiswa aktif FEB USK.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Opportunity Recognition

Shane & Venkataraman (2000) menyatakan bahwa *Opportunity Recognition* adalah suatu kejadian yang dapat dilakukan untuk mengenali peluang pada seseorang. Menurut Ma, Huang, dan Shenkar (2011), pengenalan peluang adalah sebuah proses kognitif dimana wirausahawan berusaha keras untuk menghubungkan perubahan, peristiwa, dan tren sehingga menghasilkan ide produk atau layanan baru. Proses kognitif ini juga dapat berupa pengidentifikasian peluang awal saat melihat keseimbangan pasar, kemungkinan teknologi baru dan pola permintaan di masa depan Kirzner (2009).

Indikator *Opportunity Recognition* diadaptasi dari Baron & Ozgen (2007); Singh et al (1999) yaitu:

1. Senang memikirkan cara baru dalam melakukan sesuatu

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

2. Sering mengidentifikasi peluang untuk memulai bisnis baru, bahkan ketika belum memulai bisnis
3. Memikirkan banyak ide bisnis baru dalam satu bulan terakhir
4. Sering mengidentifikasi ide-ide untuk membangun produk/layanan baru, bahkan ketika belum memulai bisnis
5. Kurang kreatif ketika ingin mewujudkan keuntungan bagi perusahaan (keadaan berbalik).

Internal Locus of Control

Judge, Erez, Bono & Thoresen (2002) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan *Internal Locus of Control* cenderung mempercayai bahwa hasil dari suatu kejadian dapat mempengaruhi tindakan dan perilaku mereka. Seseorang yang memiliki dukungan sosial yang memadai merasa memiliki *control* lebih atas kehidupannya (Chen et al., 2001; Solomon & Mikuliner, 1990). Individu yang merasakan dukungan sosial yang lebih besar biasanya memiliki *Internal Locus of Control* karena mereka merasa bahwa akan adanya pertolongan saat mereka membutuhkan bantuan (Gencoz & Astan, 2006).

Indikator *Internal Locus of Control* diadaptasi dari Agustina, Gerhana dan Sulaiman (2020) yaitu:

1. Seseorang merasa mampu mengatur segala tindakan, perbuatan dan lingkungan
2. Seseorang merasa rajin, ulet, mandiri dan tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh luar
3. Seseorang lebih bertanggung jawab atas kesalahan dan kegagalan
4. Seseorang merasa lebih efektif dalam melakukan tugas
5. Seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan.

External Locus of Control

Judge, Erez, Bono & Thoresen (2002) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan *Locus of Control* yang eksternal cenderung mempercayai bahwa hasil dari suatu kejadian terjadi diluar kendali mereka. Individu dengan jumlah sumber daya sosial yang lebih rendah cenderung memiliki rasa control yang lebih rendah pula, dan mungkin untuk lebih percaya pada peran nasib daripada keberuntungan mereka sendiri (Lachman & Weaver, 1998). Bagi individu-individu ini, kelemahan mereka membuat mereka tampak tidak realistis untuk memiliki kendali atas berbagai faktor dalam kehidupan mereka, yang mungkin pada kenyataannya mereka menjadi adaptif karena keterbatasan yang mereka hadapi (Gencoz & Astan, 2006).

Indikator *External Locus of Control* diadaptasi dari Cobb-Clark & Schurer (2013); Cobb-Clark et al (2014, 2016) yaitu:

1. Seseorang benar-benar percaya bahwa tidak ada cara untuk memecahkan beberapa masalah yang dimiliki
2. Terkadang seseorang merasa bahwa dirinya dikendalikan dalam hidupnya

3. Seseorang merasa memiliki sedikit kendali atas hal-hal yang terjadi pada dirinya
4. Seseorang sering merasa tidak berdaya dalam menghadapi masalah hidup
5. Dalam hidup seseorang merasa ada sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah banyak hal penting.

Entrepreneurial Intention

Menurut Thompson (2009) *Entrepreneurial Intention* (Niat berwirausaha) secara umum dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang diakui sendiri oleh individu bahwa mereka berniat untuk mendirikan bisnis baru dan secara nyata berencana untuk melakukannya di suatu waktu di masa depan. Oleh karena itu, niat merupakan faktor penting dalam prose yang terkait dengan penciptaan usaha baru. Menurut Galloway dan Brown (2002) niat berwirausaha ditentukan oleh efikasi diri, yang dipengaruhi oleh kesadaran berwirausaha dan dukungan wirausaha.

Indikator *Entrepreneurial Intention* diadaptasi dari Thompson, E. R. (2009) yaitu:
1. Memiliki niat untuk mendirikan perusahaan di masa depan
2. Merencanakan masa depan dengan matang
3. Membaca berita bisnis
4. Membaca laporan perencanaan keuangan
5. Menabung untuk memulai bisnis
6. Merencanakan keuangan dengan cermat
7. Menghabiskan waktu belajar tentang memulai dan membangun sebuah perusahaan.

Hubungan *Internal Locus of Control, Entrepreneurial Intention* dan *Opportunity Recognition*

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gurol dan Atsan (2006) menunjukkan bahwa niat kewirausahaan menjelaskan mekanisme dalam pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition*. Hal ini menyebabkan individu yang memiliki Internal *Locus of Control* memiliki keinginan yang lebih tinggi untuk memulai bisnisnya sendiri (Ajzen, 1991; Esfandiar et al, 2019).

H1: *Internal Locus of Control* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*
H2: *Internal Locus of Control* berpengaruh terhadap *Opportunity Recognition*
H3: *Internal Locus of* Control berpengaruh terhadap *Opportunity Recognition* dimediasikan oleh *Entrepreneurial Intention*

Hubungan *External Locus of Control, Entrepreneurial Intention* dan *Opportunity Recognition*

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gurol dan Atsan (2006) menunjukkan bahwa niat kewirausahaan menjelaskan mekanisme dalam pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition*. Namun karena mereka tidak percaya terhadap usaha yang

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

mereka lakukan dan lebih percaya keberuntungan, maka individu dengan External *Locus of Control* kurang proaktif dan waspada terhadap pengenalan peluang atau *Opportunity Recognition.*

H4: *External Locus of Control* berpengaruh terhadap *Opportunity Recognition*
H5: *External Locus of Control* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*
H6: *External Locus of Control* berpengaruh terhadap *Opportunity Recognition* dimediasikan oleh *Entrepreneurial Intention*

Hubungan *Entrepreneurial Intention* dan *Opportunity Recognition*

Menurut Fayolle & Linan (2014), salah satu variabel penting dalam menjelaskan pengaruh *Locus of Control* terhadap pengenalan peluang atau *Opportunity Recognition* adalah *Entrepreneurial Intention* yang dapat menjelaskan arah dan intensitas perilaku kewirausahaan mereka. Krueger et al (2000) juga menemukan bahwa *Entrepreneurial Intention* berhubungan dengan perilaku kewirausahaan yang tinggi. Oleh karena itu, *Entrepreneurial Intention* memiliki pengaruh penting dalam kemampuan seseorang untuk mengenali peluang.

H7: *Entrepreneurial Intention* berpengaruh terhadap *Opportunity Recognition*

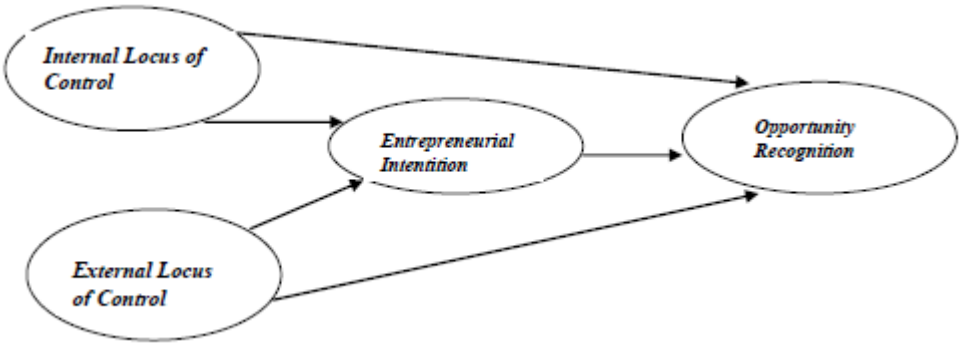

Gambar 1 Model Kerangka Teoritis Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Anggota Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif FEB USK yang berjumlah 3.035 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 346 responden.

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala likert interval 1 sampai 5, kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada para mahasiswa aktif FEB USK.

Metode Analisis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengolah data yang terkumpul.

Variabel Operasional

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen:
   - ***Opportunity Recognition***
2. Variabel independen:
   - ***Internal Locus of Control***
   - ***External Locus of Control***
3. Variabel intervening:
   - ***Entrepreneurial Intention***

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif FEB USK. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini adalah Jenis Kelamin, Usia, Status dan Tahun Masuk seperti pada tabel 1.

Tabel 1: Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	174	50.3%
Perempuan	172	49.7%
Total	**346**	**100%**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20 tahun	180	52.0%
>20 tahun	166	48.0%
Total	**346**	**100%**

Status	Jumlah Responden	Persentase

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Belum Menikah	346	100.0%
Menikah	0	0.0%
Total	**346**	**100%**

Tahun Masuk	Jumlah Responden	Persentase
2016	4	1.2%
2017	48	13.9%
2018	78	22.5%
2019	54	15.6%
2020	127	36.7%
2021	35	10.1%
Total	**346**	**100%**

Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari indikator-indikator yang telah diperoleh hasilnya dari pembagian kuesioner, sehingga data yang diperoleh tersebut dilakukan untuk pengujian validitas adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Pada model pengujian ini, setiap item pertanyaan harus mempunyai factor loading lebih dari 0,40 oleh Hair, 2006 (dalam Ghazali 2016). Dalam CFA perlu diperhatikan output dari *rotated component matrix* secara ekstrak atau sempurna, maka proses pengujian validitas menggunakan analisis faktor harus dilakukan pengulangan dengan menghilangkan item pertanyaan yang memiliki ganda.

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal) apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Pernyataan	Variabel	Loading Factor	Cronbach's Alpha
1.	Y1	*Opportunity Recognition* (Y)	0,868	0,926
2.	Y2		0,890	
3.	Y3		0,921	
4.	Y4		0,921	
5.	Y5		0,791	
1.	Z1	*Entrepreneurial Intention* (Z)	0,772	0,933
2.	Z2		0,788	
3.	Z3		0,970	
4.	Z4		0,798	
5.	Z5		0,788	
6.	Z6		0,970	
7.	Z7		0,798	
1.	X1.1	*Internal Locus Of Control* (X1)	0,887	0,932
2.	X1.2		0,880	
3.	X1.3		0,928	

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

No	Pernyataan	Variabel	Loading Factor	Cronbach's Alpha
4.	X1.4		0,881	
5.	X1.5		0,858	
1.	X2.1	*External Locus of Control* (X2)	0,840	0,917
2.	X2.2		0,862	
3.	X2.3		0,862	
4.	X2.4		0,902	
5.	X2.5		0,882	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang terlibat dalam penelitian memiliki korelasi yang baik yaitu dengan *loading factor* lebih dari 0,40 sehingga semua item pertanyaan dapat diikutsertakan dalam analisis. Berdasarkan tabel diatas, semua item pernyataan yang terlibat dalam penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* (muatan faktor) lebih dari 0,40 yang artinya memiliki korelasi yang baik menurut Hair, 2006 (dalam Ghazali 2016).

Dari tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,926, 0,933, 0,932, 0,917. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliable (handal) karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercayai sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa aktif FEB USK.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		346
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27465331
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,040
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059[c]

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,059 atau > 0,05 artinya data residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai *Toleranse* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Entrepreneurial Intention	0,331	3,023	Bebas dari Multikolinieritas
Internal Locus Of Control	0,330	3,027	Bebas dari Multikolinieritas
External Locus of Control	0,517	1,935	Bebas dari Multikolinieritas

Sumber: Data 2022 (diolah).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

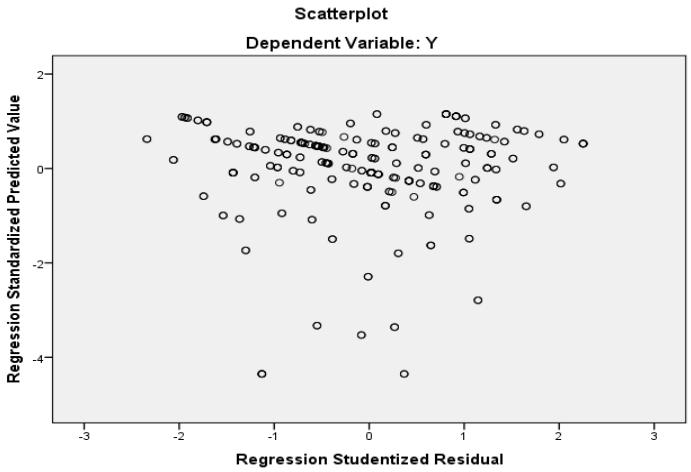

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* Terhadap *Opportunity Recognition*

Tabel 5: Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition*

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		3,376	0,000
Internal Locus Of Control	0,457	10,940	0,000
External Locus of Control	0,476	11,385	0,000

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah).

Menurut Hair, 2006 (dalam Ghazali 2016). Jika dalam penskalaan digunakan skala likert, maka untuk koefisien korelasi digunakan nilai *standardized coefficients*, dimana dapat dibuat garis persamaan linier sebagai berikut.

$$Y = 0{,}457\ X1 + 0{,}476\ X2$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien regresi *Internal Locus Of Control* (independen) bernilai 0,457 dengan signifikansi sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi atau baik *Internal Locus Of Control* maka *Opportunity Recognition* akan meningkat.
2. Koefisien regresi *External Locus of Control* (independen) bernilai 0,476 dengan signifikansi sebesar 0,000. semakin tinggi atau baik *External Locus of Control* maka *Opportunity Recognition* akan meningkat.

Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Tabel 6: Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		5,808	0,000
Internal Locus Of Control	0,365	5,654	0,000
External Locus of Control	0,368	5,698	0,000

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah).

Menurut Hair, 2006 (dalam Ghazali 2016). Jika dalam penskalaan digunakan skala *likert*, maka untuk koefisien korelasi digunakan nilai *standardized coefficients*, dimana nilai konstantanya tidak perlu diinterpretasikan. Dari hasil output SPSS diatas dapat dibuat garis persamaan linier sebagai berikut:

$$\mathbf{Z = 0{,}365\ X_1 + 0{,}368\ X_2}$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien regresi *Internal Locus Of Control* (independen) bernilai 0,365 dengan signifikansi sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi atau baik *Internal Locus Of Control* maka *Entrepreneurial Intention* akan meningkat.
2. Koefisien regresi *External Locus of Control* (independen) bernilai 0,368 dengan signifikansi sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi atau baik *External Locus of Control* maka *Entrepreneurial Intention* akan meningkat.

Analisis Pengaruh *Entrepreneurial Intention* terhadap *Opportunity Recognition*

Tabel 7: Analisis Pengaruh *Entrepreneurial Intention* terhadap *Opportunity Recognition*

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		7,795	0,000
Entrepreneurial Intention	0,788	23,755	0,000

Sumber: Data Primer, 2022 (Diolah).

Menurut Hair, 2006 (dalam Ghazali 2016). Jika dalam penskalaan digunakan *likert*, maka untuk koefisien korelasi digunakan nilai *standardized coefficients*, dimana nilai konstantanya tidak perlu diinterpretasikan. Dari hasil output SPSS diatas dapat dibuat garis persamaan linier sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}788\ Z}$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi *Entrepreneurial Intention* (mediasi) bernilai 0,788. Artinya semakin besar *Entrepreneurial Intention* pada responden maka semakin meningkat *Opportunity Recognition* pada diri responden.

Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*

Tabel 8: Analisis Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1.	*Internal Locus Of Control*	0,457	10,940	0,000
	External Locus of Control	0,476	11,385	0,000
2.	*Internal Locus Of Control*	0,335	8,945	0,000
	External Locus of Control	0,353	9,408	0,000
	Entrepreneurial Intention	0,334	11,137	0,000

Sumber: Data primer, 2022 (diolah).

Dari tabel di atas baris pertama (model 1) dapat dibentuk garis persamaan linear sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}457\ X_1 + 0{,}476\ X_2}$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Internal Locus Of Control* (X_1) sebesar 0,457 dan *External Locus of Control* (X_2) sebesar 0,476.

Pada tabel diatas baris selanjutnya (model 2), dapat dibuat garis persamaan linear sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}335\ X_1 + 0{,}352\ X_2 + 0{,}334\ Z}$$

Koefisien regresi *Entrepreneurial Intention* (Z) bernilai positif (0,335), artinya semakin tinggi *Entrepreneurial Intention* yang dimiliki oleh responden, maka semakin meningkat *Opportunity Recognition.*

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,457 pada probabilitas <0,05, *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai (®) 0,365 pada probabilitas < 0,05, dan *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas <0,05.

Selanjutnya *Internal Locus Of Control* diuji terhadap *Opportunity Recognition* dengan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas < 0,05. Terlihat bahwa setelah dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*, besar pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* turun dari 0.457 menjadi 0.335 dengan signifikan pada probabilitas < 0,05. Dengan demikian mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial (*partially mediation*).

External Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,476 pada probabilitas <0,05, *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai (®) 0,368 pada probabilitas < 0,05, dan *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas <0,05.

Selanjutnya *External Locus of Control* diuji terhadap *Opportunity Recognition* dengan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukan bahwa *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,353 pada probabilitas <0,05. Terlihat bahwa setelah dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*, besar pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* turun dari 0.476 menjadi 0.353 dengan signifikan pada probabilitas <0,05. Dengan demikian mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial (*partially mediation*).

Pengujian Mediasi dengan Sobel

Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* melalui *Entrepreneurial Intention*

Pengujian efek mediating variabel *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* dapat dijelaskan sebagai berikut:

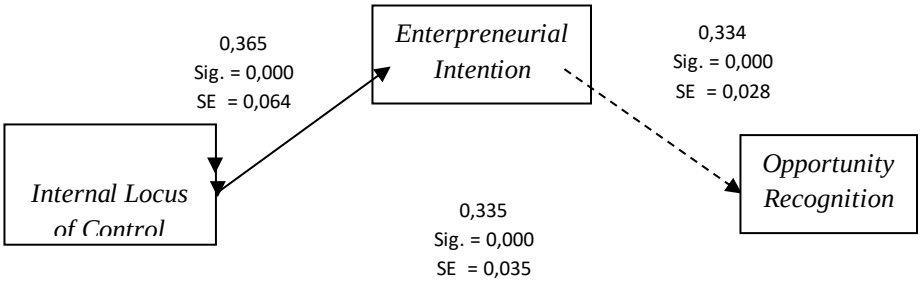

Gambar 3: Pengujian Efek Mediating *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* melalui *Entrepreneurial Intention*

Dari hasil perhitungan sobel test didapatkan hasil sebesar 5,145 dan signifikan pada α=0,000. Dengan demikian, *Entrepreneurial Intention* berperan sebagai variabel yang memediasi antara *Internal Locus Of Control* dengan *Opportunity Recognition*. Sehingga, dikarenakan *Entrepreneurial* Intention berpengaruh signifikan dan berperan sebagai variabel mediasi, Internal Locus Of Control berpengaruh signifikan terhadap Opportunity Recognition, maka peran Entrepreneurial Intention dalam memediasi hubungan antara Internal Locus Of Control dan Opportunity Recognition Adalah *partially mediating*. Mediasi parsial bermakna

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

bahwa hubungan antara Internal Locus Of Control terhadap Opportunity Recognition tidak dimediasi secara penuh oleh Entrepreneurial Intention.

Pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* melalui *Entrepreneurial Intention*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian efek mediating variabel *External Locus of Control* terhadap *Entrepreneurial Intention* dapat dijelaskan sebagai berikut:

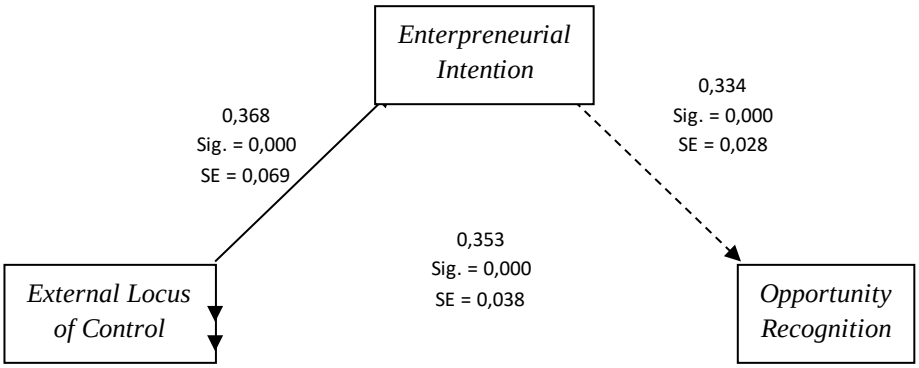

Gambar 4: Pengujian Efek Mediating *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* melalui *Entrepreneurial Intention*

Dari hasil perhitungan sobel test didapatkan hasil sebesar 4,868 dan signifikan pada α = 0,000. Dengan demikian, *Entrepreneurial Intention* berperan sebagai variabel yang memediasi antara *External Locus of Control* dengan *Opportunity Recognition*. Sehingga, dikarenakan *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan dan berperan sebagai variabel mediasi, *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition*, maka peran *Entrepreneurial Intention* dalam memediasi hubungan antara *External Locus of Control* dan *Opportunity Recognition* adalah *partially mediating*. Mediasi penuh bermakna bahwa hubungan antara *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* dimediasi secara parsial oleh *Entrepreneurial Intention* dimana pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* dapat dijelaskan oleh Entrepreneurial Intention secara tidak langsung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* nilai koefisien regresi (®) sebesar 0,457 dengan probabilitas <0,05. Dengan demikian hipotesis 1 diterima sesuai prosedur pengujian secara parsial (Uji t) apabila *sig value* <0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, maka H_a1 diterima dan H_01ditolak. Individu dengan Internal

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

Locus of Control memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk percaya bahwa tindakan mereka mempengaruhi penghargaan atau hasil (Muller & Thomas, 2001).

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* nilai koefisien regresi (®) sebesar 0,476 dengan probabilitas <0,05. Dengan demikian hipotesis 2 diterima sesuai prosedur pengujian secara parsial (Uji t) apabila *sig value* <0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, maka H_a2 diterima dan H_02 ditolak. Menurut Ang dan Hong (2000), External Locus of Control memiliki pengaruh terhadap Entrepreneurial Intention.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* nilai koefisien regresi (®) sebesar 0,365 dengan probabilitas <0,05. Dengan demikian hipotesis 3 diterima sesuai prosedur pengujian secara parsial (Uji t) apabila *sig value* <0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, maka H_a3 diterima dan H_03 ditolak. Menurut Fayolle & Linan (2014), salah satu variabel penting dalam menjelaskan pengaruh Locus of Control terhadap pengenalan peluang atau Opportunity Recognition adalah Entrepreneurial Intention yang dapat menjelaskan arah dan intensitas perilaku kewirausahaan mereka.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* nilai koefisien regresi (®) sebesar 0,368 dengan probabilitas <0,05. Dengan demikian hipotesis 4 diterima sesuai prosedur pengujian secara parsial (Uji t) apabila *sig value* <0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, maka H_a4 diterima dan H_04 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* nilai koefisien regresi (®) sebesar 0,788 dengan probabilitas <0,05. Dengan demikian hipotesis 4 diterima sesuai prosedur pengujian secara parsial (Uji t) apabila *sig value* <0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, maka H_a5 diterima dan H_05 ditolak.

Internal Locus Of Control berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,457 pada probabilitas <0,05, *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai (®) 0,365 pada probabilitas < 0,05, dan *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas <0,05. Selanjutnya *Internal Locus Of Control* diuji terhadap *Opportunity Recognition* dengan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukan bahwa *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas < 0,05. Terlihat bahwa setelah dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*, besar pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* turun dari 0.457 menjadi 0.335 dengan signifikan pada probabilitas < 0,05. Dengan demikian mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial (*partially mediation*).

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

External Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,476 pada probabilitas <0,05, *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai (®) 0,368 pada probabilitas < 0,05, dan *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,335 pada probabilitas <0,05. Selanjutnya *External Locus of Control* diuji terhadap *Opportunity Recognition* dengan *Entrepreneurial Intention* sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukan bahwa *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* dengan nilai regresi (®) 0,353 pada probabilitas <0,05. Terlihat bahwa setelah dimediasi oleh *Entrepreneurial Intention*, besar pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* turun dari 0.476 menjadi 0.353 dengan signifikan pada probabilitas <0,05. Dengan demikian mediasi yang terjadi adalah mediasi parsial (*partially mediation*).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 2) *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 3) *Internal Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 4) *External Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 5) *Entrepreneurial Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Opportunity Recognition* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 6) *Entrepreneurial Intention* memediasi pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Opportunity Recognition* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK. 7) *Entrepreneurial Intention* memediasi pengaruh *External Locus of Control* terhadap *Opportunity Recognition* Pada Mahasiswa Aktif FEB USK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah: Untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *Opportunity Recognition.*

REFERENSI

Agustina, T., Gerhana, W., & , S. (2020). The Effect of Locus of Control, Learning, and Adversity Quotient towards Micro Business Success (Study on Entrepreneurship under Foster Group of the Banjarmasin Regional Government). *Journal of Wetlands*

Environmental Management, *8*(1), 21. https://doi.org/10.20527/jwem.v8i1.215

Asante, E. A., & Affum-Osei, E. (2019). Entrepreneurship as a career choice: The impact of locus of control on aspiring entrepreneurs' opportunity recognition. *Journal of Business Research*, *98*(February), 227–235. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.02.006

Asih, W. M., Kamil, I., & Indrapriyatna, A. S. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(1), 31. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3513

Ayuni, A. D., & Kustini, -. (2020). KONTRIBUSI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur). Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, 7(2), 152–160. https://doi.org/10.21107/jsmb.v7i2.9140

Bandura, Albert. (1989). Human agency in social cognitive theory. American psycologist 44 (9), 1175.

Chandler, G. N., & Hanks, S. H. (1994). Founder Competence, the Environment, and Venture Performance. Entrepreneurship Theory and Practice, 18(3), 77–89. https://doi.org/10.1177/104225879401800306

Chang, Y. Y., & Chen, M. H. (2020). Creative entrepreneurs' creativity, opportunity recognition, and career success: Is resource availability a double-edged sword? *European Management Journal*, *38*(5), 750–762. https://doi.org/10.1016/j.emj.2020.03.004

Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi Dan Sosiologi, Universitas Bangka Belitung). Integrated Journal of Business and Economics, 1(1), 45–55.

Cobb-Clark, D. A., Kassenboehmer, S. C., & Schurer, S. (2014). Healthy habits: The connection between diet, exercise, and locus of control. Journal of Economic Behavior and Organization, 98, 1–28. https://doi.org/10.1016/j.jebo.2013.10.011

Cobb-Clark, D. A., & Schurer, S. (2013). Two economists' musings on the stability of locus of control. Economic Journal, 123(570), 358–400. https://doi.org/10.1111/ecoj.12069

Cohen, E., Sade, M., Benarroch, F., Pollak, Y., & Gross-Tsur, V. (2008). Locus of control, perceived parenting style, and symptoms of anxiety and depression in children with Tourette's syndrome. European Child and Adolescent Psychiatry, 17(5), 299–305. https://doi.org/10.1007/s00787-007-0671-7

TERAKREDITASI SINTA 4
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kemenrisek DIKTI No. 30/E/KPT/2019

de Jorge Moreno, J., Laborda Castillo, L., & Sanz Triguero, M. (2012). The effect of business and economics education programs on students' entrepreneurial intention. *European Journal of Training and Development*, *36*(4), 409–425. https://doi.org/10.1108/03090591211220339

Dusak, F., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental Locus of Control Terhadap Niat Berwirausahan Mahasiswa FE UNTAB. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(8), 5184–5214.

Fauzan, F. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Locus of Control Internal Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Lulusan Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu. Creative Research Management Journal, 2(1), 25. https://doi.org/10.32663/crmj.v2i1.847

Filser, M., Tiberius, V., Kraus, S., Zeitlhofer, T., Kailer, N., & Müller, A. (2020). Opportunity Recognition: Conversational Foundations and Pathways Ahead. *Entrepreneurship Research Journal*, 11–26. https://doi.org/10.1515/erj-2020-0124

Giao, H. N. K., Vuong, B. N., & Tushar, H. (2020). The impact of social support on job-related behaviors through the mediating role of job stress and the moderating role of locus of control: Empirical evidence from the Vietnamese banking industry. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1841359

Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018, 1(1), 332–337.

Hanohov, R., & Baldacchino, L. (2018). Opportunity recognition in sustainable entrepreneurship: an exploratory study. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *24*(2), 333–358. https://doi.org/10.1108/IJEBR-12-2015-0275

Kesavayuth, D., Poyago-Theotoky, J., Tran, D. B., & Zikos, V. (2020). Locus of control, health and healthcare utilization. *Economic Modelling*, *86*(February), 227–238. https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.06.014

Khalid, S., & Sekiguchi, T. (2018). The role of empathy in entrepreneurial opportunity recognition: An experimental study in Japan and Pakistan. *Journal of Business Venturing Insights*, *9*(November 2017), 1–9. https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2017.11.001

Khin, S., & Lim, T. H. (2018). Entrepreneurial opportunity recognition, exploitation and new venture success: Moderating role of prior market and technology knowledge. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, *22*(4), 4675.

Kusuma, A. H. P., Rina., & Syam, A. H. (2018). The Main Role of Locus of Control and

Professional Ethics on Lecturer's Performance (Indonesian Lecturer Empirical Study). *International Review of Management and Marketing*, *8*(5), 9. https://www.econjournals.com/index.php/irmm/article/view/6884%0Ahttps://ideas.repec.org/a/eco/journ3/2018-05-2.html%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/327339720_International_Review_of_Management_and_Marketing_The_Main_Role_of_Locus_of_Control_and

Lian, F., & Y, C. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship Theory and Practice, 33(3), 593–617.

Loan, L. T., Duong Cong, D., Thang, H. N., Nga, N. T. V., Van, P. T., & Hoa, P. T. (2021). Entrepreneurial behaviour: The effects of the fear and anxiety of covid-19 and business opportunity recognition. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, *9*(3), 7–23. https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090301

Luh, N., Prayantini, D., Nuridja, M., & Indrayani, L. (2014). Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Ganesha*, *9*(2).

Minniti, M., Bygrave, W. D., & Autio, E. (2005). Global entrepreneurship monitor 2005 Executive Research. Babson College. http://web.esbri.se/pdf/gemglobalreport_2005.pdf

Ozgen, E., & Baron, R. A. (2007). Social sources of information in opportunity recognition: Effects of mentors, industry networks, and professional forums. Journal of Business Venturing, 22(2), 174–192. https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2005.12.001

Rustiyaningsih, S., & Immanuela, I. (2013). Widya Warta No. 02 Tahun XXXV II/ Juli 2013 ISSN 0854-1981. Widya Warta No. 02 Tahun XXXV III, 000(02), 332–341.

Ryu, P., & Kim, D. (2020). Moderating effect of gender on the opportunity recognition and entrepreneurial intention. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, *8*(1), 725–740. https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(49)

Shabri, M., Majid, A., Suraya, E., & Azis, N. (2020). Does Performance Matter for Business Survival Based on the Enhancement of Locus of Control and Business Competence? The Case of Micro Small and Medium Enterprises Does Financial Development Reduce Poverty? Empirical Evidence from Indonesia View project St. *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*, *3*(8), 2617–1724.

Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *25*(6), 1188–1211.

https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2018-0466

Shabri, M., Majid, A., Suraya, E., & Azis, N. (2020). Does Performance Matter for Business Survival Based on the Enhancement of Locus of Control and Business Competence? The Case of Micro Small and Medium Enterprises Does Financial Development Reduce Poverty? Empirical Evidence from Indonesia View project St. *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*, *3*(8), 2617–1724.

Siswanto, S., & Darus, U. (2020). The Moderating Role of Work Discipline on The Links Between Locus of Control and Work Ethics in Local Government Employees. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, *4*(2), 117–134. https://doi.org/10.18860/mec-j.v4i2.9914

Sobakinova, D., Zhou, Y., & Aureaar, K. A. A. (2019). Self-efficacy, opportunity recognition and business ideas. *ACM International Conference Proceeding Series*, 51–56. https://doi.org/10.1145/3345035.3345079

Stebbins, P., & Stone, G. L. (1977). Internal-external control and the attribution of responsibility under questionnaire and interview conditions. Journal of Counseling Psychology, 24(2), 165–168. https://doi.org/10.1037/0022-0167.24.2.165

Strong, S. L., & Gore, J. S. (2020). The mediating role of locus of control between social resource stability and psychological well-being. *Journal of Applied Social Psychology*, *50*(8), 464–475. https://doi.org/10.1111/jasp.12674

Suwardi, D. M., Machmud, A., & Iswanti, I. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Inovasi Mahasiswa Yang Dimediasi Pengenalan Peluang Wirausaha. Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1), 69. https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.4595

Thompson, E. R. (2009). Entrepreneurial Intent : and Development Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, *33*(0), 669–695. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1396451

Tomy, S., & Pardede, E. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *26*(7), 1423–1447. https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2019-0370

Uddin, M. R., & Bose, T. K. (2012). Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, *7*(24). https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n24p128

Vicente, S., & Roata, D. (2016). Etnia Garífuna. *R&D Management*, *0*(0), 1–6.

View of Pengaruh Efikasi Diri, Jaringan Sosial, Dan Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Entrpreneurial Alertness Wirausaha.pdf. (n.d.).

Xue, S., Kidd, M. P., Le, A. T., Kirk, K., & Martin, N. G. (2020). The role of locus of control in adulthood outcomes: Evidence from Australian twins. *Journal of Economic Behavior and Organization*, *179*, 566–588. https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.09.018

Zamroni, Z. (2016). Pengaruh Motivasi dan Locus of control Terhadap Minat Entrepreneur Pada Mahasiswa STIEM Cilacap. Jurnal Ekonomi, 6(2), 1–12. http://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/24